RENDAHNYA PEMAHAMAN ORANGTUA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI DALO DESA PONG RUAN, KECMATAN KOTA KOMBA,KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Fitria Latnasari Manja

fitrymanja36@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman orangtua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini di Dalo Desa Pong Ruan, Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi teknik, yang mencakup pemeriksaan data dengan sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Keterlibatan orang tua merupakan aspek penting dalam sebuah pendidikan terutama dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Rendahnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini mempengaruhi perkembangan pada anak-anak.Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk dasar kemampuan kognitif, sosial, emosional,dan motorik pada anak. Adapun faktor rendahnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini yaitu keterbatasan pengetahuan, jarak antar sekolah dan rumah, kesibukan orang Tua. Orang tua memiliki akses terbatas terhadap informasi mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini. Di Dalo Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba banyak orang tua menganggap pendidikan anak usia dini tidak penting,dimana orang tua lebih memilih anak-anaknya untuk bermain di rumah saja dan bahkan anak – anak mengikuti orang tuanya ke kebun.

Kata Kunci:Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini, Kesadaran Orang Tua Terhadap Penting nya Pendidikan Anak Usia Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, terlebih lagi pendidikan yang dimulai sejak usia dini. Hal ini dikarenakan usia dini merupakan masa keemasan (golden age). Masa dimana segala pertumbuhan dan perkembangan terjadi, sehingga pendidikan anak harus diperhatikan agar anak tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 menyebutkan bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar dapat memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Keluarga dapat dijadikan sebagai lembaga pendidikan pertama, karena dalam keluarga anak pertama-tama mengenal dan mendapatkan didikan serta bimbingan. Maka orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak dan masa depan yang lebih baik, sehingga anak bisa sukses untuk meraih cita-citanya di kemudian hari.

Terkait hal tersebut orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya. Tanggung jawab orang tua untuk memberikan pendidikan pada anak dapat berupa memasukkan anak ke suatu lembaga sekolah. Tanggung jawab ini berupa dukungan dalam menyekolahkan anaknya dalam suatu lembaga pendidikan. Dukungan yang diberikan dapat berupa memilih sekolah yang dapat memberikan fasilitas dan dapat memfasilitasi proses pembelajaran dan perkembangan anak.

Sultana (2019) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa orang tua adalah guru pertama dalam kehidupan anak dan mereka berperan aktif mengikuti anak-anak mereka dalam program prasekolah, yang memfokuskan pada pendapat orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, dukungan dalam pembelajaran, serta tantangan bagi anak untuk menghadiri program pendidikan anak usia dini

Namun, masih banyak orang tua yang belum memahami akan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini.

Permasalahan seperti ini juga saya temukan di Dalo Desa Pong Ruan, dimana rendahnya pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan usia dini. Hal ini dapat dilihat dari anggapan orang tua bahwa pendidikan anak usia dini hanya sekedar formalitas agar bisa lanjut di jenjang sekolah dasar. Sehingga pendidikan yang anak dapatkan pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) hanya sebagian saja, dalam artian anak dititpkan di PAUD pada saat anak berumur 6 tahun.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif/fenomenologis. Menurut Sugiyono (2016:15) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Lebih lanjut penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Dalam artian data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Sedangkan Gunawan (2016:88) menguraikan bahwa penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi dilapangan ditarik maknanya dan konsepnya melalui pemaparandeskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami.

Lokasi penelitian ini adalah di Dalo Desa Pong Ruan ,Kec.Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur . Sasaran dari penelitian ini adalah Orangtua di Dalo Desa Pong Ruan . Alasan memilih tempat ini adalah karena atas dasar pertimbangan sebagaimana dijelaskan pada bagian latar belakang diatas.

Dalam penelitian, fokus utamanya adalah memperoleh data, dan untuk mencapai itu, beberapa teknik pengumpulan data digunakan. Metode tersebut melibatkan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

PEMBAHASAN

Keterlibatan orang tua merupakan aspek penting dalam sebuah pendidikan terutama dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Namun, masih banyak orang tua yang belum memahami akan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini salah satunya yaitu di Dalo. Dalo merupakan salah satu kampung yang terletak di Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur.

Banyak orang tua masih menganggap bahwa Pendidikan Anak Usia Dini hanya sekedar formalitas agar bisa lanjut di jenjang sekolah dasar. Sehingga pendidikan yang anak dapatkan pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) hanya sebagian saja, dalam artian anak dititpkan di PAUD pada saat anak berumur 6 tahun.

Rendahnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini mempengaruhi perkembangan pada anak-anak.Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk dasar kemampuan kognitif, sosial, emosional,dan motorik pada anak.

Adapun faktor rendahnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini yaitu

1. Keterbatasan Pengetahuan

Orang tua memiliki akses terbatas terhadap informasi mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini. Kurangnya pengetahuan dapat membuat mereka tidak menyadari dampak positif yang dapat diberikan pada perkembangan anak melalui program pendidikan dini. Di Dalo Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba banyak orang tua menganggap pendidikan anak usia dini tidak penting,dimana orang tua lebih memilih anak-anaknya untuk bermain di rumah saja dan bahkan anak — anak mengikuti orang tuanya ke kebun.

2. Jarak Antar Sekolah dan Rumah

Jarak antara rumah dan sekolah dapat menjadi salah satu faktor penghambat orang tua tidak mau menyekolahkan anaknya di lembaga PAUD. Salah satunya yaitu di Dalo Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba jarak antara rumah dan sekolah sangat jauh membuat orang tua khawatir tentang keselamatan anak-anak mereka.

3. Kesibukan Orang Tua

Orang tua yang sibuk dengan pekerjaan atau tanggung jawab lain mungkin menemui kendala dalam mengelola waktu mereka untuk mengantar jemput anak disekolah,khususnya jika jaraknya terlalu jauh. Di Dalo Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba banyak orang tua yang lebih fokus pada kebutuhan

ekonomi sehari-hari. Mereka menganggap bahwa waktu dan sumber daya yang dikeluarkan untuk pendidikan anak usia dini seharusnya dialokasikan untuk kebutuhan pokok lainnya,karena dimana orang tua di Dalo Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba,orang tua bekerja sebagai petani,sehingga orang tua lebih memilih untuk bekerja dari pada meluangkan waktunya untuk menghantar anak-anaknya kesekolah.

KESIMPULAN

Keterlibatan orang tua merupakan aspek penting dalam sebuah pendidikan terutama dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Rendahnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini mempengaruhi perkembangan pada anak-anak.Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk dasar kemampuan kognitif, sosial, emosional,dan motorik pada anak. Adapun faktor rendahnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini yaitu keterbatasan pengetahuan, jarak antar sekolah dan rumah, kesibukan orang Tua. Orang tua memiliki akses terbatas terhadap informasi mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini. Di Dalo Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba banyak orang tua menganggap pendidikan anak usia dini tidak penting,dimana orang tua lebih memilih anak-anaknya untuk bermain di rumah saja dan bahkan anak – anak mengikuti orang tuanya ke kebun. Kesibukan orang tua juga menyebabkan rendahnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini seperti Di Dalo Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba banyak orang tua yang lebih fokus pada kebutuhan ekonomi sehari-hari. Mereka menganggap bahwa waktu dan sumber daya yang dikeluarkan untuk pendidikan anak usia dini seharusnya dialokasikan untuk kebutuhan pokok lainnya,karena dimana orang tua di Dalo Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba,orang tua bekerja sebagai petani,sehingga orang tua lebih memilih untuk bekerja dari pada meluangkan waktunya untuk menghantar anak-anaknya kesekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sultana, Monira & Haque, Md. Shahabul. 2019. Parent's Perceptions on Preschool Education in China: An Analysis. Artikel The WCCES Chronicle.3:1
- Aryianti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. Dinamika Pendidikan Anak, 1-9.
- Cahayanengdian, A. (2021). Pandangan Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Anak Usia Dini dan Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 1-6.
- Diadha, R. (2015). Ketrlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 1-11.
- Oktavianingsih, E. (2018). Pengembangan Program Pelibatan Orangtua Dalam Penyelengaraan Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal of EarlyChildhood Care & Education, 1-15.
- Salsabila, S. (2017). Kesadaran orangtua terhadap pntingnya Pendidikan Anak Usia Dini di BlokKaranganyar Jungjang-Arjawinangung. Jurnal Pendidikan, 1-30.